

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh:

NADIA PUTRI DAMAYANTI

NIM. 2010310210

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2014

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nadia Putri Damayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Suabaya, 06 Februari 1992
NIM : 2010310210
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,
Tanggal: ..7.. November 2014..

(Supriyati, SE., M.Si., Ak., CA)

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 30 oktober 2014..

(Kautsar Riza Salman, SE., Ak, MSA., CA., BKP., SAS)

THE EFFECT OF FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) AND RETURN ON EQUITY (ROE) ON MURABAHAH FINANCING OF THE ISLAMIC BANK IN INDONESIA

Nadia Putri Damayanti

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2010310210@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Financing Murabahah is buy-sell agreement between the bank and its customers, where bank purchase necessary items and then sell them to the customer at cost plus a profit margin agreed in the initial agreement between the Islamic bank and the customer. Islamic Banking in Indonesia is currently used as a Murabahah financing is one of the main products. This research was conducted to determine the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Return On Equity (ROE) against murabaha financing in Islamic banks in Indonesia. The population of this research is the 11 public bank syariah in Indonesia. The sample of this research using the annual financial statements of 11 existing Islamic banks in Indonesia in the period 2010-2012 by using purposive sampling method. The method of analysis used in this study is multiple regression. The results showed that simultaneous FDR, NPF and ROE effect on murabahah. Partially FDR and NPF has no effect on murabahah, while ROE effect on murabahah.

Keywords : *Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Equity (ROE), Murabahah Financing*

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan suatu sisi kehidupan yang tidak terpisahkan dari dimensi kehidupan umat manusia. Sistem perekonomian yang sangat melekat adalah sistem bunga, hampir semua bidang ekonomi dikaitkan dengan bunga. Pertumbuhan ekonomi yang selalu dikaitkan dengan sistem bunga akan berakibat adanya kesenjangan sosial dimana sejumlah kecil orang

semakin bertambah kaya karena menguasai barang dan modal, sedangkan disaat yang sama banyak masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah, yang menjadi tonggak awal beroperasinya bank syariah di

Indonesia. Masyarakat mulai mengenal dengan apa yang disebut Bank Syariah, yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). PT. Bank Muamalat Indonesia adalah bank pertama di Indonesia yang sesuai syariah, didirikan pada tahun 1991.

Kini bank syariah yang tadinya diragukan akan sistem operasionalnya telah menunjukkan kemajuan, sehingga perbankan dengan prinsip syariah ini menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan bagi nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Perkembangan pembiayaan murabahah sejauh ini masih masuk dalam kategori populer. Karakteristik pembiayaan *murabahah* yang *profitable*, mudah dalam penerapan dan dengan risiko yang ringan untuk diperhitungkan. Ada sejumlah alasan kenapa murabahah begitu populer dalam operasi investasi perbankan syariah :

1. Pertama, murabahah adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek, dan dibandingkan dengan *profit and loss sharing* (PLS) cukup memudahkan.
2. Kedua, mark-up dalam murabahah dapat ditetapkan demikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam.
3. Ketiga, murabahah menjauhkan dari ketidakpastian yang ada pada pendapatan bisnis-bisnis dengan sistem profit and loss sharing
4. Keempat, murabahah tidak memungkinkan bank-bank Islam untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bukanlah mitra si

nasabah, sebab hubungan mereka dalam murabahah adalah hubungan hutang-piutang dagang.

Banyak pula masyarakat yang berfikir bahwa pembiayaan murabahah mirip dengan sistem pinjaman kredit bank konvensional yang menghitung bunganya secara fixed/flat rate. Disisi lain masih banyak bank syariah yang memasukkan unsur bonus giro, bagi hasil tabungan dan deposito sebagai *cost of fund* dalam menetapkan margin sehingga jatuhnya lebih tinggi atau sama dengan bunga pinjaman. Apabila pemahaman seperti ini terus berkembang, maka ini akan berakibat masyarakat tidak bisa membedakan mana yang sistem bank syariah dan mana yang sistem konvensional. Dan pada akhirnya hal tersebut dapat menurunkan citra ke syariah-an bank syariah dan dapat menimbulkan keraguan bagi masyarakat untuk memilih bank syariah.

Dominasi jenis pembiayaan murabahah pada perbankan syariah yang mencapai 58,73% pada awal tahun 2009, menunjukkan bahwa bank dan masyarakat lebih *comfort* terhadap jenis pembiayaan ini dibandingkan dengan jenis pembiayaan lain seperti mudharabah atau musyarakah.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya (Kautsar, 2012 : 69). Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada bank syariah (Wirosa, 2009 : 41) :

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah)
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah)
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah)
- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah)
- e) Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina)

Pembiayaan Murabahah

Menurut (Karim, 2011) Murabahah, yang berasal dari Ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (Margin).

Menurut (Ascarya, 2011),

Murabahah adalah istilah dalam fikih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pembiayaan murabahah adalah transaksi jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (Margin), sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah.

Adapun mekanismenya sebagai berikut:

1. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
2. Bank menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya pembelian dilakukan secara hutang.
3. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberitahukan secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
4. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.

Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat

mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah

Financing To Deposit Ratio (FDR)

Salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis adalah rasio likuiditas atau lebih spesifiknya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dalam bank syariah rasio ini dikenal dengan istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Ferial, 2013). Setiawan (2012) dalam Prastanto (2013), FDR diartikan sebagai rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan.

Adapun rumus Financing to Deposit Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Financing (NPF)

Sebagai indikator yang menunjukkan kerugian akibat resiko kredit adalah tercermin dari besarnya *Non Performing Loan* (NPL), dalam terminologi bank syariah disebut *Non Performing Financing* (NPF) (Wuri, 2011). Menurut Mulyono (1995) dalam Prastanto (2013) Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang menggambarkan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank. Menurut Anastasya (2013) NPF adalah rasio antara pembiayaan

bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.

Adapun rumus Non Performing Financing adalah sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Sawir (2001 : 20) menyatakan bahwa *Return On Equity* mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Return On Equity mengukur berapa presentase laba bersih terhadap total ekuitas yang ada di perusahaan tersebut (Fauzan, 2012). Menurut Darsono (2005) dalam Prastanto (2013) mengemukakan bahwa ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Adapun rumus dari Return On Equity adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah

Menurut Setiawan (2012) dalam Prastanto (2013), FDR diartikan sebagai rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah. FDR ditentukan oleh perbandingan

antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang mempunyai jangka waktu yang panjang.

Dalam penelitian Prastanto (2013) hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,330 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,031. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima.

Apabila FDR semakin tinggi maka pembiayaan yang disalurkan pun semakin meningkat. Adapun sebaliknya, jika FDR mengalami penurunan maka pembiayaan yang disalurkan pun mengalami penurunan. Sehingga FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah

Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Pembiayaan Murabahah

NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Anastasya, 2013). Hasil perhitungan dari variabel NPF menunjukkan bahwa secara parsial NPF tidak

berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar - 0,420 dan tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu 0,019. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai NPF maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi turun (Prastanto, 2013).

Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah

Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Pembiayaan Murabahah

Return On Equity mengukur berapa presentase laba bersih terhadap total ekuitas yang ada di perusahaan tersebut (Fauzan, 2012). Arbaian (2008) dalam Prastanto (2013) mengemukakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

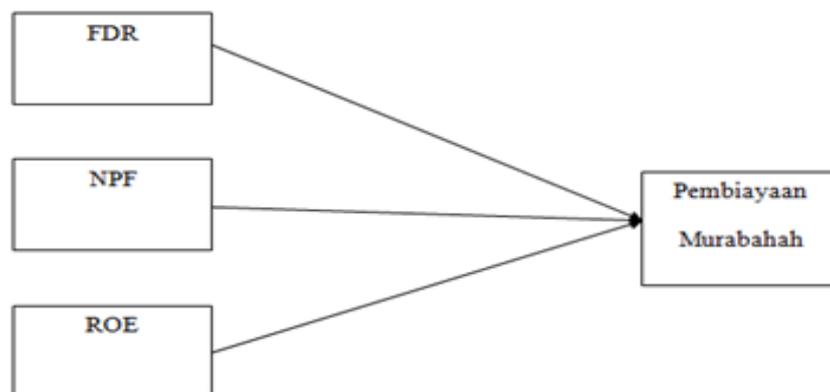
Hasil perhitungan dari variabel tingkat bagi hasil menunjukkan bahwa secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,351 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,028. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi naik (Prastanto : 2013). Dan sebaliknya, semakin rendah nilai ROE maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi rendah.

H3 : Return On Equity berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka – angka dari laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter karena data yang digunakan merupakan data sekunder dengan studi dokumenter yang berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar dan terpublikasi di Bank Indonesia dan

Bank Umum Syariah pada periode 2010 sampai 2012. Agar terhindar dari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini maka penelitian ini dibatasi dengan menggunakan variabel – variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah meliputi FDR, NPF dan ROE. Tahun penelitian yang digunakan yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen atau

bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Adapun variabel independen terdiri dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan untuk variabel dependennya adalah Pembiayaan Murabahah.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pembiayaan Murabahah

Transaksi jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (Margin), sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah.

Rumusnya :

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga perolehan barang} + \text{Margin}$$

2. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah

Rumusnya :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

3. Non Performing Financing (NPF)

Rasio yang menggambarkan jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan oleh bank

Rumusnya :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

4. Return On Equity (ROE)

Rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan.

Rumusnya :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel yang digunakan adalah bank-bank yang terdaftar dalam Bank Indonesia (BI) pada periode 2010 sampai dengan 2012. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampling merupakan perusahaan yang memerlukan kriteria berikut :

1. 11 Bank umum syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia (BI), yaitu : Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar banten Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank

Victoria Syariah dan Bank Maybank Syariah Indonesia.

2. Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan terpublikasi pada masing-masing bank pada periode 2010 sampai tahun 2012.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi yang diolah menggunakan software SPSS 16.0 *for windows*.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang terkait dengan variabel penelitian. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah membuktikan dan meneliti bagaimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2010 sampai tahun 2012. Analisis deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Tabel 1
Hasil Statistik deskriptif *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
Periode tahun 2010-2012
(Dalam Persen)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	31	46.08	289.20	99.0368	44.92515
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil olah data SPSS, lampiran 2

Tabel 1 menggambarkan deskripsi penelitian untuk data sampel pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Nilai N yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 31 data selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Nilai minimum dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 46,08% yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2011. Hal ini mengindikasikan dari 100% jumlah keseluruhan dana pihak ketiga di periode tersebut, bank hanya bisa mengembalikan dana sebesar 46,08%. Sedangkan nilai maksimum dari *Financing to Deposit Ratio* adalah sebesar 289,20% yang dimiliki oleh Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2011. Hal ini mengindikasikan dari 100% jumlah keseluruhan dana pihak ketiga di periode tersebut, bank bisa mengembalikan dana sebesar 289,20%. Berarti bank bisa mengembalikan dua kali jumlah dana pihak ketiga. Dan dari 31 bank dalam penelitian ini, rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mampu mengembalikan dana pihak ketiga

sebesar 99,0368% dengan standar deviasinya sebesar 44,92515%.

b. Analisis Non Performing Financing (NPF)

Tabel 2
Hasil statistik deskriptif Non Performing Financing (NPF)
Periode tahun 2010-2012
(Dalam Persen)

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviatio n
NPF	31	.00	4.26	1.5190	1.06860
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil olah data SPSS, lampiran 2

Tabel 2 menggambarkan deskripsi penelitian untuk data sampel pengujian *Non Performing Financing* (NPF). Nilai N yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 31 data selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Nilai minimum dari *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebesar 0,00% yang dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2010, Bank BCA Syariah dan Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2011, Bank BCA Syariah pada tahun 2012. Hal ini mengindikasikan bahwa NPF sebesar 0,00% dapat dikatakan bahwa bank-bank tersebut sehat, karena tidak mengalami pembiayaan bermasalah, pembiayaan macet dan pembiayaan kurang lancar pada tahun tersebut. Sedangkan nilai

maksimum dari *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebesar 4,26%. Nilai ini dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin pada tahun 2012. Hal ini mengindikasikan dari 100% jumlah keseluruhan dana pihak ketiga di periode tersebut, pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank sebesar 4,26%. Berarti jumlah pembiayaan yang bermasalah lebih besar dari jumlah dana pihak ketiga. Meningkatnya NPF yang dialami Bank Syariah Bukopin dapat dikarenakan terjadi penurunan kemampuan nasabah dalam membayar bagi hasil saat jatuh tempo. Dan dari 31 bank dalam penelitian ini, rata-rata *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 adalah sebesar 1,5190% dengan standar deviasinya sebesar 1,06860%.

c. Analisis Return On Equity (ROE)

Tabel 3
Hasil statistik deskriptif Return On Equity (ROE)
Periode tahun 2010-2012
(Dalam Persen)

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviatio n
ROE	31	-4.71	68.10	15.4955	20.39347
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 2

Tabel 3 menggambarkan deskripsi penelitian untuk data

sampel pengujian *Return On Equity* (ROE). Nilai N yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 31 data selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Nilai minimum dari *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar -4,71%. Hal ini mengindikasikan dari 100% total ekuitas dari periode tersebut, bank mengalami kerugian sebesar -4,71% dimana nilai ini dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2010 yang mengalami kerugian bersih sebesar Rp. (8.882.000.000). Berarti manajemen Bank Panin Syariah pada tahun 2010 kurang efektif dalam mengelola risiko usaha. Sedangkan nilai maksimum dari *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 68,10%. Hal ini mengindikasikan dari 100% total ekuitas dari periode tersebut, bank mampu mengembalikan dana sebesar 68,10% yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 dengan laba bersih sebesar Rp. 2.722.183.000.000. Besarnya nilai yang didapat oleh Bank Syariah Mandiri karena *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri di tahun 2012 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2010 dan 2011. Hal ini menunjukkan ada peningkatan pengembalian dana dari tahun sebelumnya. Dan dari 31 bank dalam penelitian ini, rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 adalah sebesar 15,4955% dengan standar deviasinya sebesar 20,39347%.

d. Analisis Pembiayaan Murabahah

Tabel 4
Hasil statistik deskriptif

Pembiayaan Murabahah Periode tahun 2010-2012 (Dalam Jutaan Rupiah)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAHAH	31	53655	39176542	6477611.52	9025286.044
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 2

Tabel 4 menggambarkan deskripsi penelitian untuk data sampel pengujian Pembiayaan Murabahah. Nilai N yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 31 data selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Nilai minimum dari Pembiayaan Murabahah adalah sebesar Rp. 53.655.000.000. Nilai ini dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2010. Hal ini mengindikasikan kondisi kualitas pembiayaan murabahah pada Bank Panin Syariah pada tahun 2010 mengalami penurunan. Hal ini dapat mempengaruhi nasabah yang akan melakukan pembiayaan murabahah pada bank tersebut. Sedangkan nilai maksimum dari Pembiayaan Murabahah adalah sebesar Rp. 39.176.542.000.000. Nilai ini dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012. Besarnya nilai yang didapat oleh Bank Syariah Mandiri karena Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri di tahun 2012 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2010 dan 2011. Hal ini mengindikasikan kondisi kualitas pembiayaan murabahah mengalami pergerakan naik turun. Setelah

mengalami penurunan, kualitas pembiayaan murabahah mengalami peningkatan dan hal ini cukup mampu menggambarkan kemampuan Bank Syariah mandiri dalam menangani risiko yang terjadi pada pembiayaan murabahah. Dan dari 31 bank dalam penelitian ini, rata-rata Pembiayaan Murabahah pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 adalah sebesar Rp. 6.477.611.520.000 dengan standar deviasinya sebesar Rp. 9.025.286.044.000

Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji Normalitas penelitian ini dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$. Nilai signifikansi dari residual yang terdistribusi secara normal yaitu jika nilai *Asymptotic Significance (1-tailed)* dalam uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar $\geq 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam Manova terdapat variabel residual atau pengganggu yang terdistribusi secara normal. Namun, jika hasil uji $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Tabel 5
Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5243427.551
		95616
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.109
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.734

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data SPSS, Lampiran 3

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,687 dengan signifikansi sebesar 0,734. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah adanya multikolonieritas dengan nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Tabel 6
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	364978.760	3402396.234		.107	.915		
FDR	1592.337	23527.483	.008	.068	.947	.911	1.097
NPF	246610.011	978106.437	.029	.252	.803	.932	1.073
ROE	360125.847	50064.464	.814	7.193	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: MURABAH

Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF ≥ 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari angka DW (*Durbin-Watson*)

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 ^a	.662	.625	5527057.937	2.206

a. Predictors: (Constant), ROE, NPF, FDR

b. Dependent Variable: MURABAH

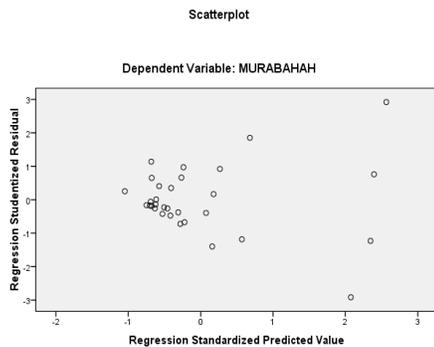
Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW 2,206. Oleh karena nilai DW 2,206 lebih besar dari batas atas (du) 1,650 dan kurang dari (4 - du) $4 - 1,650 = 2,35$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengujiannya, uji ini melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya.

Tabel 8
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 6

Berdasarkan grafik Scatterplots diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Analisis dan Pembahasan Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan level signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$.

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161886767050 7464.500	3	5396225568 35821.500	17.665	.000 ^a
	Residual	824805974778 390.500	27	3054836943 6236.688		
	Total	244367364528 5855.000	30			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPF, FDR

b. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 17,665 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti model penelitian yang digunakan baik / fit dan secara simultan variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi
Tabel 10

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 ^a	.662	.625	5527057.937	2.206

a. Predictors: (Constant), ROE, NPF, FDR

b. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R²* sebesar 0,625 dapat diartikan bahwa variabel pembiayaan murabahah dapat dijelaskan oleh

variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 62,5%. Sedangkan sisanya sebesar 37,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka koefisien regresi bersifat signifikan.

Tabel 11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	364978,760	3402396,234		.107	.915
FDR	1592,337	23527,483	.008	.068	.947
NPF	246610,011	978106,437	.029	.252	.803
ROE	360125,847	50064,464	.814	7,193	.000

a. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber: Hasil data olah SPSS, lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari uji t pada model FDR, NPF dan ROE.

Pada model FDR, hasil uji FDR memiliki nilai signifikansi 0,947 atau

$0,947 \geq 0,05$ maka disimpulkan H_01 diterima dan H_11 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. Pada model NPF, hasil uji NPF memiliki nilai signifikansi 0,803 atau $0,803 \geq 0,05$ maka disimpulkan H_02 diterima dan H_12 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. Pada model ROE hasil uji ROE memiliki nilai signifikansi 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan H_03 ditolak dan H_13 diterima. Berarti ROE berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial FDR tidak mempengaruhi pihak bank dalam menyalurkan pembiayaan murabahah. Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hasil penelitian Prastanto (2013), yang mengatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap

pembiayaan murabahah pada bank umum syariah.

Hasil pengujian *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPF tidak mempengaruhi pihak bank dalam menyalurkan pembiayaan murabahah. Hal ini dikarenakan pihak bank ingin meningkatkan laba operasionalnya. Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hasil penelitian Prastanto (2013), yang mengatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.

Hasil pengujian *Return On Equity* (ROE) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 membuktikan adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pembiayaan Murabahah. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROE mempengaruhi pihak bank dalam menyalurkan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi naik. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi rendah.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa bank umum syariah yang laporan keuangannya belum dipublikasikan dan jangka waktu pengamatan yang digunakan relatif kurang panjang atau dengan kata lain tahun yang digunakan masih sedikit.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dan dapat menambahkan peneliti terdahulu lebih banyak lagi agar dapat membandingkan hasil dengan peneliti yang lain, serta dapat memperpanjang jangka waktu atau menggunakan periode tahun yang terbaru sehingga mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan representatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman A. Karim. (2011). *BANK ISLAM Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Adnan, Akhyar. 2005. “Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil Dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)”. *Sinergi*. Hal. 35-52.
- Agnes Sawir. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta :

PT Gramedia Pustaka Utama.

November 2012, halaman 76-85.

- Anastasya Sri, Ratna Anggraini dan Nuramalia Hasanah. 2013. *The Influence of Third-Party Funds, CAR, NPF, and ROA Against The Financing of A General Sharia-Based Bank in Indonesia*. (http://www.caal-inteduorg.com/ibea2013/ejournal/036---Anastasya_S&Ratna_A&Etty_G&Nuramalia_H---The_Influence_of_Third.pdf, diakses 17 Juli 2014).
- Anita Rahmawaty. 2007. "Ekonomi Syariah: Tinjauan Kritis Produk Murabahah Dalam Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1, No. 2, Desember 2007.
- Ascarya. 2011. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fauzan F., Muhammad A., dan Darwanis. 2012. "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)". *Jurnal Akuntansi*, Volume 2, No.1, November 2012, halaman 76-85.
- Ferial N. 2013. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001- Desember 2009 (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)". Skripsi tak terpublikasi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Jihad dan M. Nadratauzzaman Hosen. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2004 - Desember 2008)". *Dikta Ekonomi*, Volume 6 Nomor 2, Agustus 09 / Rajab 1430 H.
- Kautsar Riza S., 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang : Akademia Permata.
- Prastanto. 2013. "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Accounting Analysis Journal*, 1(3).

Rizal yahya, Aji Erlangga M., dan Ahim Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat.

Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta : LPFE Usakti.

Wuri A. N. P., 2011. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)”. Skripsi tidak terpublikasi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.